

kali pengulangan lalu masuk pola jalan yang energik dua kali delapan lalu masuk *unisono* terakhir yang terdapat aksentuasi sebagai mana akhir dari sebuah karya yang berjudul “*Pengalah Pukol*”. Pada karya ini menyampaikan pesan bahwa kita sebagai umat manusia harus selalu mengingat Allah SWT Nabi dan Rasul, dengan bershalawat hati kita merasa damai dan tentram.



## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan garapan komposisi “*Pengaleh Pukol*” yang disajikan yang berangkat dari *kompang* Riau, merupakan sebuah kesenian tradisi yang kaya dalam garapan dan pengembangan. Pada karya “*Pengaleh Pukol*” ini pola tingkah dari lagu *pukol panjang* menjadi ketertarikan pengkarya untuk mengembangkan ide garapan yang menawarkan bentuk baru dalam mengembangkan pola guguh tingkah dengan garapan pendekatan tradisi dengan pola *kompang* yang di hadirkan dalam bentuk baru, agar nilai-nilai tradisi masih tetap di pertahankan.

Melalui ide dari pengaleh pukol tersebut pengkarya menggarap permainan pola peralihan *pukol panjang* untuk menemukan pola *perpindahan* dengan memakai garap yang pernah dipelajari selama kuliah jenjang pendidikan di ISI Padangpanjang.

### **B. Saran**

Pengkarya sebagai seorang mahasiswa dan juga generasi penerus budaya, kreatifitas dan imajinasi perlu diperhatikan dan diberi motivasi oleh pejabat-pejabat pemerintahan, baik di Desa Concong, Kecamatan Concong Luar, Kabupaten Indragiri Hilir sehingga bakat individual terhadap seni bisa bertambah, baik dari keilmuan maupun dalam pengalaman berkesenian. Dengan adanya karya seni ini pengkarya berharap adanya ransangan bagi mahasiswa jurusan seni karawitan untuk bisa lebih berani berinovasi serta kreatif dalam menggarap sebuah komposisi karawitan. Untuk mahasiswa yang berkesempatan dalam

membantu karya tugas akhir, lebih diharapkan untuk membantu dengan maksimal, lebih serius, dan on time disetiap proses penggarapan karya.

Untuk lembaga ISI Padangpanjang dari beberapa kendala yang pengkarya temui, maka pengkarya mengharapkan kedepannya bisa lebih maksimal dalam mempersiapkan serta memfasilitasi kebutuhan proses latihan maupun penyelenggaraan pertunjukan ujian akhir mahasiswa Program Studi seni Karawitan terutama Fakultas Seni Pertunjukan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Saputra, 2021."Guguh Batingkah". *Laporan Karya Seni*. Padangpanjang ISI Padangpanjang
- Hamzani, 2008."Kompang Ku". *Laporan Karya Seni*. Padangpanjang ISI Padangpanjang.
- Hasan, Uswan, "Komposisi Karawitan, Rentak Nandung", *Laporan karya Seni* Padangpanjang: 2010.
- Ilham Dani, 2021."Maindang Tigo Batingkai". *Laporan Karya Seni*. Padangpanjang ISI Padangpanjang.
- Hajizar, "Etnik-Etnik Melayu;Melayu Riau" *membahas tentang kesenian Riau, Minangkabau lainnya.*
- Indrawan Nendi, 2014. "Khusuak Bamuaro". *Laporan Karya Seni*, Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Kudri Balti,Leva,"Komposisi Karawitan, Tabang Baliak", *Laporan Karya Seni*. Padangpanjang: 2010
- Mirna Wati, "Senandung Jolo", *Laporan Karya Seni*.Padangpanjang: 2021
- Sri Wahyuni , Irfi, "Komposisi Karawitan, Tanyo Bajawek", *Laporan Karya Seni*. Padangpanjang: 2011
- Pande Made Sukerta, 2011. "*Metode Penyusunan Musik (Sebuah Alternatif)*". Surakarta: ISI Press Solo.
- Rizki Mardi, 2019."Guguh Pa-anta". *Laporan Karya Seni* .Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Suka Hardjana, 2003. "*Coret-corek Musik Kontemporer Dulu dan Kini*". Cetakan ke-1. Jakarta: The Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.